

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³⁸ Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung pada objek di lapangan, peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara dengan tokoh–tokoh masyarakat serta yang berkaitan langsung dalam acara perkawinan adat di Kalimantan Selatan. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologi hukum Islam. Pendekatan sosiologi hukum Islam ini diartikan untuk melihat bagaimana keberlangsungan *jujuran* sebagai sebuah tradisi yang harus ada dalam setiap prosesi perkawinan di Desa Sumber Makmur.

Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa memilih jenis pendekatan ini, yaitu alasan yang *pertama*, pendekatan kualitatif digunakan karena data-data yang diperlukan berupa sejumlah informasi mengenai suatu gejala fenomena yang ada dalam penelitian ini, data-data yang perlu diambil berasal dari kalangan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Peneliti dapat memperoleh data yang

³⁸ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

diinginkan secara akurat dikarenakan peneliti bisa bertemu langsung dengan informan yang bersangkutan.

Alasan *kedua*, peneliti dapat mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat hal-hal yang ada kaitannya atau yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti.³⁹

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Pemilihan di lokasi ini didasari karena pada desa tersebut terdapat tradisi yang ada secara turun temurun dalam suatu perkawinan yaitu tradisi *Jujuran* yang masih berlangsung sampai dengan sekarang. Hal lain yang menjadi alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi masyarakat yang ada di Desa tersebut, guna untuk mempermudah mendapatkan data-data secara akurat dalam melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu instrument penting dalam melakukan penelitian, karena apabila terjadi kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan keliru dari yang diharapkan. Sumber data dalam suatu penelitian ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁴⁰ Dalam melakukan

³⁹ Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3SE, 1989), 4.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineta Cipta, 2002), 107.

penelitian terdapat dua sumber data untuk memperoleh sejumlah data yang diinginkan yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pertama.⁴¹ Sumber pertama dalam hal ini ialah tokoh masyarakat yang meliputi para tokoh agama, pegawai pemerintahan, dan tokoh adat yang secara langsung mengalami dan mengetahui tradisi *Jujuran* dalam setiap perkawinan yang ada di Desa tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama.⁴² Pada hakikatnya data sekunder ialah data yang menjelaskan atau data pendukung dari data primer. Data sekunder meliputi dokumen resmi milik instansi, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang semua itu berkaitan dengan objek yang diteliti.⁴³

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh sejumlah data-data yang relevan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik atau metode dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

⁴¹ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineta Cipta, 2001), 9.

⁴² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

⁴³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

Observasi yakni ketika peneliti melihat atau mengamati secara langsung objek penelitian.⁴⁴ Metode observasi ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang bisa dilakukan dengan pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁴⁵ Pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap tradisi *Jujuran* yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Hal ini guna untuk memahami secara langsung fenomena yang terjadi pada masyarakat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah satu diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang mewawancarainya. Biasanya bentuk yang paling sederhana dalam wawancara terdiri atas beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kemudian ditanyakan kepada narasumber mengenai topic penelitian secara langsung dan peneliti merekam jawabannya.⁴⁶ Narasumber dalam wawancara ialah orang-orang yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian tentang *Jujuran*, seperti tokoh agama, tokoh adat dan pegawai pemerintahan. Tujuan dari wawancara ialah untuk menggali data atau informasi lebih mendalam dan mendetail serta akurat terkait tradisi *Jujuran*.

⁴⁴ Consuelu G, Sivilla, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993), 198.

⁴⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 70.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 49-50.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.⁴⁷ dimana semua itu bertujuan untuk mendukung hasil dari penelitian ini.

E. Analisis Data

Setelah sejumlah data-data yang berkaitan dengan penelitian tradisi *Jujuran* telah terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka tahapan selanjutnya ialah teknik pengolahan data atau analisis data sebagai berikut:⁴⁸

1. Reduksi data, yaitu merangkum, mengidentifikasi hal-hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada penelitian ini, data-data yang diperoleh akan difokuskan pada tradisi *Jujuran*.
2. Penyajian data, setelah semua data itu direduksi, maka tahapan selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang telah diidentifikasi tersebut, kemudian dianalisis menggunakan teori konstruksi social yakni melalui eksternalisasi, obyektivitas dan internalisasi.
3. Verifikasi data dan kesimpulan, setelah data yang sudah dipilih-pilih itu, kemudian disajikan serta dianalisis, selanjutnya dilakukan verifikasi yaitu memeriksa kembali data secara cermat dan benar supaya tidak terdapat kesalahan atau ketidakselarasan dengan fakta yang sebenarnya.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 114.

⁴⁸ *Ibid.*, 277.

Ketika semua tahapan sudah dilakukan dari pengumpulan data sampai dengan verifikasi data, maka tahapan terakhir yang harus dilakukan peneliti ialah mengambil kesimpulan dari penelitian ini dengan sempurna.